

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis selama kegiatan magang di PT. Jasa Marga Jogja Solo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Lalu Lintas
 - a. Volume lalu lintas pada Tol Jogja Solo mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh perubahan status operasional dan kebijakan tarif gerbang tol. Pembukaan secara fungsional tanpa tarif pada akhir 2024 menyebabkan lonjakan volume, sementara penerapan tarif pada awal operasional segmen Kartasura – Klaten menurunkan minat pengguna. Aktivasi dan penarifan Gerbang Tol Prambanan juga memberikan dampak signifikan, terutama pada periode libur panjang seperti Nataru, Idul Fitri, dan libur sekolah yang memicu peningkatan arus kendaraan.
 - b. Berdasarkan analisis data volume lalu lintas dari bulan september 2024 sampai bulan Oktober 2025, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengguna Jalan Tol Jogja–Solo didominasi oleh pengguna musiman dengan intensitas tinggi pada periode liburan nasional / sekolah dan hari besar keagamaan, terutama melalui Gerbang Prambanan yang menjadi titik keluar dengan volume tertinggi.
 - c. Setelah beroperasinya Gerbang Tol Prambanan pada bulan Agustus, terjadi penurunan volume lalu lintas keluar di Gerbang Tol Klaten. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya perubahan preferensi pengguna jalan, di mana sebagian besar kendaraan kini memilih menggunakan Gerbang Tol Prambanan yang terletak pada segmen paling ujung sebagai titik keluar utama.
2. Keselamatan
 - a. Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa kecelakaan lalu lintas pada periode September 2024 - Oktober 2025 didominasi oleh faktor pengemudi, baik karena kurang antisipasi, kelelahan, maupun mengantuk. Kondisi jalan yang relatif baik dan cuaca yang umumnya

cerah menegaskan bahwa faktor manusia menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan, bukan kondisi eksternal.

- b. Dalam rentang waktu September 2024 – Oktober 2025 sebanyak 14 kecelakaan yang terdiri dari luka ringan (LR) sebanyak 1, Luka Berat (LB) sebanyak 1 dan sebanyak 12 kasus yang telah terjadi tidak menimbulkan korban luka atau nihil. Secara keseluruhan tingkat fatalitas kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tol ini sangat rendah.

3. Teknologi

PT Jasamarga Jogja Solo telah menerapkan berbagai teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan, antara lain :

- a. Gerbang Tol Otomatis (GTO) dengan sistem transaksi non-tunai.
- b. CCTV dan VMS (*Variable Message Sign*) untuk pemantauan dan informasi *real-time*.
- c. Sistem TRACE dan JID (*Jasamarga Integrated Digitalmap*) untuk manajemen kejadian.
- d. Aplikasi Travoy dan Lacak.io untuk layanan digital pengguna dan pemantauan armada. Teknologi ini berperan penting dalam mendukung operasional berbasis data dan pelayanan publik yang lebih responsif.

IV.2 Saran

Disarankan untuk menambahkan rambu peringatan atau memperpanjang *rumble strip* menuju gerbang tol agar pengguna jalan lebih berhati – hati dan *aware*, sehingga kasus kendaraan menabrak ALB dapat diminimalisir. Selain itu, perlu juga peningkatan *ramp check*, sosialisasi maupun kampanye bahaya ODOL dan *Over Speeding* untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran berlalulintas bagi pengguna jalan.